

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum TPA Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir**

##### **1. Sejarah Singkat TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

Taman Pendidikan Al-Quran Masjid Darussalam Tanjung Raja merupakan lembaga pendidikan Non-Formal yang berada di lingkungan Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dan pusat pembelajarannya di Masjid Darussalam Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. Ini bermula dari adanya ustadz yang bernama H. Ahmad Basori sebagai tokoh masyarakat di lingkungan Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.

Ketika itu beliau sering mengikuti BKPRMI, dan mengadakan pengajian di Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir, dan beliau mempunyai ide untuk mendirikan TK/TPA. Dan beliau juga melihat keadaan lingkungan beliau semakin bersemangat untuk mendirikan TK/TPA. Kemudian beliau mendaftarkan ide beliau ke BKPRMI dan mendapatkan nomor unit TPA yang dipakai sampai sekarang. Dan hingga saat ini anak-anak masyarakat lingkungan Tanjung Raja dapat terus mengaji di TPA Masjid Darussalam dengan berjumlah 80 santri.

Yang pertama kali membentuk TPA Masjid Darussalam Kel. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir bernama H. Ahmad Basori yang sekaligus menjadi kepala unit dan setelah beberapa tahun berselang dan beberapa periode ketua masjid dan ketua TPA beserta pengurus lainnya *reshuffle*. Sampailah pada tahun 2010 yang digantikan oleh Bpk. H. Tarsono sebagai ketua masjid dan Ibu Rosy Oktriani S.pd.i sebagai ketua TPA. TPA Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir didirikan pada 13 Agustus 1996 M.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>H. Tarsono, Ketua Masjid Darussalam Kel. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021.

## **2. Letak Geografis TPA Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja**

Letak TPA Masjid Darussalam Kel. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir terletak di Lorong Darussalam Kampung Riang Hati. Ruang belajar santri jadi satu dengan Masjid Darussalam Tanjung Raja. TPA ini tidak jauh terletak dari jalan raya sehingga masyarakat dengan mudah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar karena letak TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja ini sangat strategis dimana anak-anak yang akan pergi mengaji tidak terlalu jauh sekaligus memfungsikan masjid sebagai tempat belajar agama dan melatih anak-anak untuk shalat berjama'ah di masjid khususnya pada waktu ashar.

Secara lebih rinci, letak TPA Masjid Darussalam dibatasi:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan rumah masyarakat
- b. Sebelah barat berbatasan dengan jalan masyarakat
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan poros
- d. Sebelah utara berbatasan dengan rumah masyarakat

Spesifikasi Lainnya:

Luas Tanah : 625 M<sup>2</sup>

Status Tanah : Wakaf

Luas Bangunan : 360 M<sup>2</sup>

Daya Tampung Jama'ah : 360 Orang

## **3. Visi dan Misi TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

### a. Visi

“Membentuk Generasi Muslim Yang Fasih Membaca Al-Quran, Mandiri Dan Berakhlak Al-Quran”

### b. Misi

- 1) Menanamkan dasar-dasar akhlak islamiyah kepada santri secara baik dan benar
- 2) Menanamkan dasar-dasar ibadah kepada santri secara baik dan benar

3) Menanamkan kecakapan hidup kepada santri secara baik dan benar

#### 4. Kondisi Objektif TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja

##### a. Keadaan Ustadz/Ustadzah

Keberadaan ustadz/ustadzah di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) memiliki peranan yang sangat penting, karena tanpa adanya ustadz/ustadzah, maka kegiatan belajar mengajar di TK/TPA Masjid Darussalam tidak dapat terlaksanakan. Selain itu, ustadz/ustadzah juga berperan sebagai orang tua kedua di lingkungan TK/TPA bagi santri dan santriwatinya, karena mereka sendiri telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di beban orang tua.

Jumlah ustadz/ustadzah atau tenaga pengajar di TK/TPA Masjid Darussalam seluruhnya berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala unit merangkap sebagai pengajar, 1 orang (satu) sekretaris merangkap sebagai pengajar, 1 (satu) orang bendahara merangkap sebagai pengajar dan 3 (tiga) orang pengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Ustadz/Ustadzah**

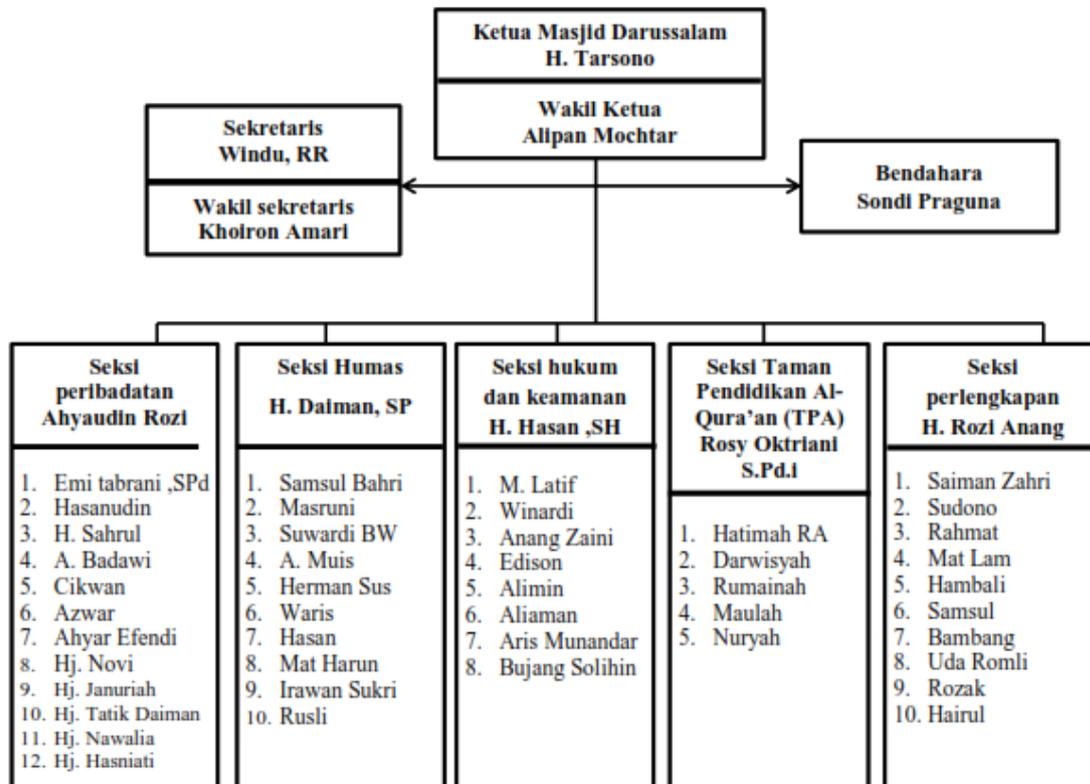
No	Nama	L/P	Jabatan
1	Rosy Oktriani	P	Kepala Unit/Ustadzah
2	Hatimah RA	P	Wakil Kepala Unit/Ustadzah
3	Darwisyah	P	Sekretaris/Ustadzah
4	Rumainah	P	Bendahara/Ustadzah
5	Maulah	P	Ustadzah
6	Nuryah	P	Ustadzah

rvasi dan dokumentasi TPA Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir

Gambar 4.1

#### Struktur Organisasi TPA Masjid Darussalam

## Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir



### b. Keadaan Santri

Jumlah santri TK/TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja pada bulan Juni 2021 seluruhnya berjumlah 80 santri. Jumlah ini terus mengalami perubahan setiap saat dikarenakan adanya santri yang berhenti dan santri yang masuk ke TK/TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja.<sup>2</sup>

### c. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Proses kegiatan belajar mengajar di TPA Masjid Darussalam dilaksanakan pada siang hari. Berikut adalah uraian mengenai jam belajar santri di TPA Masjid Darussalam: Siang pukul 14.00-16.00 WIB

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Jum'at dan Minggu libur. Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tersebut, TK/TPA menggunakan langkah-langkah yang dianggap

<sup>2</sup>Rosy Oktriani, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

baik, meliputi:

klasikal I, privat, dan klasikal II, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a) Klasikal I yang dimaksud adalah seluruh santri TK/TPA bersama-sama di bawah bimbingan ustadz/ustadzah untuk memulai kegiatan belajar mengajar dengan melakukan persiapan, salam pembuka, do'a pembuka, dan penyampaian materi oleh ustad/ustadzah.

b) Privat

Setelah klasikal I dilanjutkan dengan belajar secara individu dengan ustad/ustadzah, santri membaca Al-Qur'an atau iqra' sesuai dengan tingkatan atau jilid serta halaman masing-masing santri, membaca do'a dan tugas perorangan yang diberikan oleh ustadz/ustadzah. Kemudian santri yang dinyatakan selesai menghadap diperbolehkan mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat ashar bersama.

c) Klasikal II

Setelah melaksanakan sholat ashar berjamaah, Langkah terakhir yang digunakan adalah dengan klasikal II yaitu setelah cara belajar privat selesai, seluruh santri bersama-sama di bawah bimbingan ustadz/ustadzah untuk membaca do'a sehari-hari sesuai dengan yang ditugaskan, hapalan ayat-ayat pilihan dan surat-surat pendek dengan bimbingan ustadz/ustadzah, dan lain-lain, do'a penutup, salam, dan pulang bersama-sama.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Program TPA Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir**

Berikut ini merupakan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan di TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja selama kurang lebih satu minggu dengan rentan waktu mulai dari tanggal 23 Juni hingga 28 Juni 2021. TPA Masjid Darussalam terdiri dari

beberapa program. Sesuai dengan pernyataan Ustadzah Rosy Oktriani S, Pd. I selaku kepala TPA Masjid Darussalam sebagai berikut :

“Untuk program di TPA Masjid Darussalam terdiri dari enam program, yaitu yang pertama mempelajari tajwid agar dapat membaca dan menulis Al-Quran dengan baik, mempelajari qasidah, pendidikan akhlakul karima, pendalaman fiqih ibadah, menghafal surah pendek dan melafadzkannya dengan baik dan benar, serta yang terakhir menghafal do’a harian dengan baik dan benar.”<sup>3</sup>

Semua itu dirangkum dalam proses kegiatan belajar mengajar di TPA Masjid Darussalam, yang dilaksanakan pada siang hari. Kegiatan belajar mengajar tetap berjalan pada saat pandemi dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu, Jum’at dan Minggu libur.

Jawaban responden menunjukkan bahwa program yang ada di TPA masjid Darussalam bukan hanya Baca Tulis Al-Quran saja, melainkan juga dalam menerapkan fiqih ibadah, membentuk karakter yang islami, serta program tahfizd pun diterapkan.

## **2. Efektivitas Manajemen Pada Program TPA Masjid Darussalam Kelurahan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir**

Manajemen amatlah penting dalam kehidupan manusia maupun dalam suatu organisasi atau lembaga, karena manusia memiliki kekurangan, baik itu kekurangan fisik, waktu, pikiran maupun keterampilan. Oleh sebab itu perlunya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dengan menggunakan tim untuk mencapai tujuan tersebut.

TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja merupakan suatu lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang keagamaan tentunya melaksanakan fungsi-fungsi manajemen untuk menggapai tujuan. Berikut manajemen TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja.

---

<sup>3</sup>Rosy Oktriani, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

## 1) Perencanaan TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja

Perencanaan ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan. Perencanaan meliputi kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan opsi keputusan. Dalam hal ini diperlukan kemampuan untuk melihat kedepan guna membuat suatu fungsi yang sangat penting dari kegiatan manajemen karena perencanaan penting dalam penentuan arah tujuan organisasi dalam mencapai hasil yang di inginkan di masa mendatang pola tindakan untuk masa mendatang.<sup>4</sup>

TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja merencanakan beberapa hal yang akan dicapai oleh para santri dan santriwati seperti yang terkandung dalam visi dan misi TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja yaitu menjadikan generasi Qur'ani yang berakhlak mulia serta menjadikan Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari, menumbuhkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya, membuat suasana pendidikan yang agamis, menjadikan santri-santri TPA Masjid Darussalam mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai ilmu tajwid, menjadikan santri-santri TPA Darussalam Tanjung Raja memiliki kemampuan menghafalkan, juz amma, doa sehari-hari dan ayat-ayat pilihan, menjadikan santri-santri TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja memiliki kemampuan melaksanakan shalat dengan benar sesuai ajaran nabi dan terbiasa hidup dalam suasana islami. Hal ini, seperti yang di ungkapkan oleh Kepala TPA Masjid Darussalam bahwa:

“Harapan kami ialah dalam tiap tahunnya santriwan/i mampu membaca Al-Quran dengan baik, mampu mengaplikasikan surah-surah pendek ketika sholat dan membaca doa-doa pilihan dalam tiap melakukan kegiatan”.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi Proses Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2015), h. 4.

<sup>5</sup>Rosy Oktriani, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

Menurut Ustadzah Rosy Oktriani S.pd.i selaku kepala TPA Masjid Darussalam beliau mengungkapkan bahwa dalam setiap tahunnya ada peningkatan yang signifikan dari santriwan/i dalam menerapkan program-program yang telah diajarkan.<sup>6</sup>

Dan juga salah satu Perencanaan pada TPA Masjid Darussalam itu sendiri adalah perekrutan calon pengajar dan staff TPA Masjid Darussalam yang terdiri dari:

- Laki-laki/Perempuan
- Usia maks. 40
- Min. pendidikan S1 (UIN)
- Mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar
- Menguasai ilmu tajwid

Dan juga TPA Masjid Darussalam merencanakan agar program yang ada di TPA Masjid Darussalam dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil wawancara yang terdiri dari Ketua Masjid dan Ketua TPA. Bahwa pada salah satu fungsi dari manajemen yang dijalankan, perencanaan sendiri yang mana belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana biasanya, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan menurut Bapak H. Tarsono selaku Ketua Masjid Darussalam dan Ustadzah Rosy Oktriani sebagai ketua TPA menyatakan bahwa program TPA sejauh ini berjalan dengan baik sesuai yang telah direncanakan, dan dapat dikatakan bahwa fungsi perencanaan sudah terbilang efektif. Itu juga dapat diketahui salah satunya dengan tidak ada laporan yang perlu diperbaiki.<sup>7</sup>

## **2) Pengorganisasian TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen untuk mengelompokkan tugas dan dilaksanakan setelah tahap perencanaan.

---

<sup>6</sup>Rosy Oktriani, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

<sup>7</sup>H. Tarsono, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

Pengorganisasian dilakukan untuk tahap pelaksanaan dari perencanaan yang telah di tetapkan sebelumnya. Penempatan orang-orang dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan, tugas, fungsinya dan tanggung jawabnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber yang terdiri dari Ketua Masjid, Ketua TPA dan Pengajar:

Bahwa Pengorganisasian adalah suatu proses membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan ke dalam kelompok-kelompok dalam organisasi, membagi tugas kepada seorang manajer atau ketua untuk mengadakan pengelompokkan, serta menetapkan wewenang di antara kelompok-kelompok atau unit-unit organisasi. Didalam setiap kejadian pengorganisasian melahirkan peranan kerja dalam struktur formal dan dirancang untuk memungkinkan manusia bekerja sama secara efektif guna mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini pengorganisasian dalam TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja telah melakukan pengelompokkan dalam belajar mengajar.

Pengelompokkan Santriwan/i TPA Darussalam Tanjung Raja Dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Quran terbagi menjadi 3 kelas atau kelompok sebagai berikut:

- a) Kelas satu yakni kelompok santriwan/i yang mengajari iqra satu, dua, dan tiga
- b) Kelas dua yakni kelompok santriwan/i yang mempelajari iqra empat, lima dan enam.
- c) Kelas tiga yakni kelompok santriwan/i yang mempelajari Al-Quran dari juz 1 sampai juz 30.

Pembagian kelas atau kelompok tersebut merupakan melihat dari tingkat kemampuan santri dan santriwati itu sendiri tanpa memandang umur maupun tingkat pendidikan formalnya. Hal ini seperti wawancara kepada

---

<sup>8</sup>Amirullah, *op.cit*, h. 4.

Ustadzah Rumaina selaku pengajar TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja sebagai berikut:<sup>9</sup>

“penengelompokkan santriwan/i berdasarkan tingkat kemampuan mereka sendiri, santriwan/i yang memiliki kemampuan yang cepat dibanding dengan santriwan/i lainnya nantinya akan disesuaikan dan ditempatkan di kelas yang sesuai dengan kemampuannya tanpa melihat tingkat pendidikan mereka diluar sana”.

Ketika wawancara kepada Ketua Masjid beliau menyatakan bahwa pengorganisasian dalam pengelompokkan tugas dan sistem pelajaran sudah cukup baik, akan tetapi beliau menyatakan penempatan pengurus TPA tidak semuanya menduduki posisi yang sesuai dengan bidangnya. Itu dikarenakan ketika perekrutan calon pengajar memang tidak memenuhi kualifikasi yang direncanakan, hanya beberapa soal untuk tes tertulis dan lisan saja, hanya saja kami mengutamakan calon pengajar yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik.<sup>10</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengelola TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja tidak menetapkan secara permanen pembagian tugas kelompok pengajar santriwan/i dalam mengajar kelas Iqra dan kelas Al-Quran disesuaikan dengan situasi dan kondisi, dan dalam hal itu sudah terbilang cukup baik. Namun penerimaan calon pengajar dan staff TPA belum terlaksana dengan baik. Karena rencana untuk perekrutan calon pengajar dan staf TPA Masjid Darussalam tidak memenuhi kualifikasi. Hal ini pastinya akan berpengaruh akan sistem pengorganisasian dalam manajemen TPA Masjid Darussalam.

### **3) Pelaksanaan TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

Setelah perencanaan disetujui, kemudian pembagian tugas masing-masing dan wewenang telah dijalankan, oleh sebab itu langkah

---

<sup>9</sup>Rumaina, Pengajar TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

<sup>10</sup>H. Tarsono, Ketua Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

selanjutnya adalah melakukan pelaksanaan. Pelaksanaan adalah inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktivitas program TPA dilaksanakan. Dalam pelaksanaan ini kepala mengarahkan semua elemen-elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas program TPA yang telah direncanakan sebelumnya, dan dari sinilah semua aksi dan semua rencana akan tereliris, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para perilaku. Pelaksanaan adalah proses melaksanakan suatu kegiatan program TPA yang telah direncanakan sebelumnya dan diberikan motivasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugasnya. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi efisien dan efektif.<sup>11</sup>

Pelaksanaan mencakup kegiatan yang dilakukan seorang kepala untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai. Pelaksanaan mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. Dalam pelaksanaannya TPA Masjid Darussalam mengarahkan semua elemen dalamnya yang sudah mendapatkan tugas sesuai dengan fungsi tanggung jawabnya untuk melaksanakan program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua Masjid dan Ketua TPA: Bahwa pelaksanaan TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja ialah terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini sebagaimana wawancara dengan Ustadzah Rosy Oktriani S,pd.i selaku ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, bahwa:

“Kami selaku pengurus TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja ini memberikan pengarahan kepada para pengajar untuk melaksanakan kurikulum pelajaran setiap semesternya sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, dan proses

---

<sup>11</sup> Amirullah, *op.cit*, h. 5.

pembelajarannya yaitu secara privat bertatap muka langsung dengan santri dan santriwati.”<sup>12</sup>

Agar kegiatan-kegiatan pada program TPA berjalan dengan baik Ketua Masjid kerap kali melakukan arahan kepada pengajar untuk terus semangat dan ikhlas dalam memberikan ilmu kepada santri, dengan begitu dapat terjalinnya hubungan komunikasi yang baik antara pengajar dan ketua. Dalam hal pelaksanaan belajar mengajar, ketua pun turut mengajar ketika ada pengajar yang berhalangan hadir.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan Ustadzah Rosy Oktriani S.pd.i diatas, bahwa pada fungsi pelaksanaan sudah terbilang efektif dengan beliau mengungkapkan pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja adalah melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan agar kegiatan yang ada pada program TPA dapat berjalan dengan baik serta agar terjalinnya komunikasi yang baik antara ketua dengan pengajar. Ketua kerap kali memberikan saran serta nasihat pada para pengajar.

#### **4) Pengawasan dan Evaluasi TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

Pengawasan merupakan salah satu fungsi dari manajemen yang berperan penting dalam manajemen semua rencana dan keputusan agar kegiatan perencanaan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.<sup>13</sup>

Pengawasan yang dibuat oleh pihak TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja yakni dengan membagikan kartu kontrol bacaan dan kartu kontrol hafalan kepada seluruh santri dan santriwati berguna untuk melihat kemajuan para santri dan santriwati nantinya. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh Sekretaris TPA Masjid Darussalam, bahwa :

---

<sup>12</sup>Rosy Oktriani, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

<sup>13</sup>Amirullah, *op.cit.*,

”Kami berikan kepada seluruh santri dan santriwati kartu kontrol bacaan dan kartu kontrol hafalan, setiap santri dan santriwati yang maju satu persatu membawa kartu kontrol masing-masing untuk menyetorkan hafalan bacaan maupun hafalan doa, didalam kartu kontrol tersebut jika para santri dan santriwati sudah hafal dan lancar maka akan disuruh pindah kehalaman berikutnya tetapi kalau masih ada santri dan santriwati yang masih belum lancar bacaannya dan hafalan mereka akan disuruh untuk mengulang kembali bacaannya dan diperlancar lagi. Setiap santri dan santriwati yang sudah menyetorkan hafalannya nantinya di kartu kontrol mereka akan diberi paraf”.<sup>14</sup>

Dan juga Evaluasi yang dilakukan oleh pengurus TPA Masjid Darussalam yakni memberikan ujian semester setiap akhir semester. Hal ini berdasarkan dari pernyataan Ustadzah Rosy Oktrisni S,pd.i selaku ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, bahwa:

“Pihak kami memberikan evaluasi kepada santri dan santriwati setiap akhir semester (semester ganjil dan semester genap), hal yang harus di evaluasi yakni hafalan surah-surah pendek dan hafalan doa-doa harian, jika para santri tidak bisa menguasai bacaan dan hafalannya maka para santri dan santriwati tidak bisa naik ke jenjang berikutnya”<sup>15</sup>

Ditambahkan juga oleh Ketua Masjid Darussalam Bapak H. Tarsono, bahwa :

“ Dalam satu tahun ini belum ada pencapaian secara eksternal, karena pada kondisi saat ini belum bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat yang bersifat perlombaan dan sebagainya dikarenakan pandemi.”<sup>16</sup>

Untuk meningkatkan perkembangan anak dalam belajar hal itu bukan hanya tugas para pengajar TPA saja melainkan juga tugas para orang tua yang berperan penting ketika para santri berada dirumah seperti

---

<sup>14</sup>Rumainah, Sekretaris TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

<sup>15</sup>Rosy Oktriani, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

<sup>16</sup>H. Tarsono, Ketua Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

pernyataan dari salah satu dari orang tua santri ketika di wawancarai menyatakan:

“Tidak semua pelajaran yang diajarkan di TPA saya ulang kembali ketika dirumah. Paling tidak saya hanya bertanya tentang doa-doa harian saja, dan menanyakan hafalannya”<sup>17</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya tujuan dari pengendalian evaluasi ialah untuk mengetahui kemajuan para santri dan santriwati TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja. Dan untuk pencapaian, satu tahun terakhir dalam pencapaian prestasi belum banyak diperoleh dikarenakan pandemi sehingga tidak dapat mengikuti perlombaan apapun. Dan pada fungsi pengawasan ini sudah terbilang efektif terbukti dengan diterapkannya berbagai macam bentuk evaluasi seperti yang di nyatakan oleh Ustadzah Ruaminah pada wawancara diatas.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pada Program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

Berikut ini beberapa faktor pendukung dan penghambat pada program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja.

#### **a. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

Faktor pendukung dalam meningkatkan program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja sebagai berikut:

- 1) Semangat yang tumbuh dari santri itu sendiri

Faktor pendukung yang paling utama dalam meningkatkan program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja ialah semangat dari para santriwan/i itu sendiri. Para santriwan/i akan senang jika didalam dirinya timbul dengan sendirinya keinginan untuk belajar lebih giat lagi. Apabila sudah timbul minat dalam diri seorang santri dan santriwati maka akan mempermudah para pengajar untuk memberikan pelajaran dan bisa

---

<sup>17</sup>Hartini, Orang Tua Santri TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 28 Juni 2021

memotivasi santri dan santriwati. Seperti yang di ungkapkan oleh Ustadzah Rosy Oktriani S,pd.i bahwa:

“Berjalan tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada para santri dan santriwati, jika dirumah mereka rajin bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur’an, menghafal doa dan kegiatan program lainnya , maka ketika mereka sedang mengaji di TPA mereka tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an dll, karena mereka dirumah sudah belajar. Kemudian minat dan semangat dari santri dan santriwati merupakan pendorong bagi kami untuk terus mencapai tujuan yang diinginkan. Karena dengan adanya timbal balik antara pengajar dan santri nantinya apa yang ditargetkan bisa tercapai, yakni bisa membuat para santri dan santriwati bisa membaca Al-Qur’an dengan benar, karena tidak semua santri memiliki minat yang kuat dalam membaca Al-Qur’an.”<sup>18</sup>

Dari pemaparan diatas dengan adanya minat dari dalam diri santri itu sendiri dalam belajar bisa mempercepat santri itu dalam mendukung meningkatkan program TPA Darussalam.

## 2) Dukungan dari Orang Tua Santriwan/I

Orang tua merupakan pendidik utama dan utama bagi anak, sangat menentukan dalam penanaman dasar-dasar moral terhadap anak, tak kalah pentingnya yakni sangat berperan banyak dalam proses pembelajaran agama kepada pribadi anak. Orang tua bertanggung jawab besar terhadap pendidikan anaknya yakni:

Memberikan motivasi kepada anak, kasih sayang, menjelaskan mana yang buruk dan memberikan pendidikan berbagai ilmu pengetahuan. Peran orang tua sangatlah penting dalam memberikan pendidikan agama, terutama mengajari belajar mengaji dirumah, dan menyuruh anaknya untuk mengaji masjid.

Dukungan dari orang tua dirumah sangat penting dan bisa mempercepat anak untuk lancar dalam proses belajar, karena kalau hanya mengandalkan para pengajar TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja saja

---

<sup>18</sup>Rosy Oktriani, Ketua TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

bisa memperlambat belajar santri dan santriwati karena keterbatasan waktu. Dan tidak semua orang tua dari santri melakukan hal tersebut, terbukti dari wawancara yang dilakukan penulis kepada salah satu orang tua santri, yang menyatakan bahwa, mereka hanya menanyakan sejauh mana hafalannya dan doa harian apa saja yang dihafal.

### 3) Peran aktif para pengajar

Pengajar salah satu faktor pendukung dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, karena pengajar bertanggung jawab atas pembentukan pribadi santri dan santriwati TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja Pengajar harus memiliki kemampuan yang luas agar tugas yang diberikan bisa dapat tercapai. Hal ini ditegaskan oleh ketua TPA Baiturahman yakni:

“Disini yang menjadi keberhasilan atau tidaknya dalam pembelajaran yang ada pada program TPA yaitu para pengajar. Jadi para pengajar di TPA Masjid Darussalam ialah mampu disiplin bisa membantu para santri dan santriwati dalam pembelajaran yang ada pada program TPA. Dan bisa menjadi contoh yang benar.”

Dari penjelasan diatas, bahwa kedisiplinan dari para pengajar menjadi faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang telah penulis simpulkan pada hasil penelitian diatas bahwa pengajar TPA Masjid Darussalam sudah melakukan tugasnya dengan cukup baik, termasuk pada hal kedisiplinan.

## **b. Faktor Penghambat Pada Program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja**

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat pada program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja yakni. Sebagai berikut:

### 1) Keterbatasan Jam Pembelajaran

Proses belajar mengajar di TPA Baiturahman dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat minim waktu sekali mengingat waktu untuk belajar Al-Qur'an membutuhkan waktu yang cukup banyak, hal ini

dikemukakan oleh salah satu pengajar disana yaitu Ustadzah Rumaina, bahwa:

“Keterbatasan waktu pada saat mengajar para santri, kami hanya mampu mengajar para santri kurang lebih satu jam setengah saja, waktu tersebut harus dipergunakan dengan sangat baik, makanya dalam proses mengajar para santri dan santriwati secara privat, kami mendengarkan dengan baik bacaan dari santri dan santriwati satu persatu secara bergilir, kalau dirasa santri dan santriwati tersebut sudah lancar dan benar tajwid nya maka disuruh pindah ke halaman bacaan berikutnya.”<sup>19</sup>

Dari penjelasan bapak Hafidz salah satu pengajar di TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja saat ini masih memiliki kurangnya waktu dalam proses mengajar santri

## 2) Kurangnya Kedisiplinan Santriwan/I dan Kemalasan

Kerajinan para santri dan santriwati dalam belajar di TPA erat hubungannya dengan kedisiplinan. Perlunya kedisiplinan yang ditanamkan kepada para santri dan santriwati dalam mematuhi tata tertib yang dibuat oleh pihak TPA. Apabila tata tertib tidak dipatuhi oleh para santri dan santriwati, maka bisa menghambat proses belajar pada santri dan santriwati. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Rumaina, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Santri dan santriwati yang sering lupa membawa peralatan mengaji seperti Iqra’, Al-Qur’an dan buku doa harian bisa menghambat proses pembelajaran Al-Qur’an, karena lupa membawa peralatan mengaji mereka akan meminjam peralatan temannya, ini juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam belajar Al-Qur’an, jika mereka tidak datang satu hari saja maka bisa menghambat proses belajar Al-Qur’an, teman-temannya sudah pindah ke halaman bacaan berikutnya tetapi dia masih tetap di bacaan itu saja”.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Rumaina, Pengajar TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

<sup>20</sup>Rumaina, Pengajar TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja, Wawancara, Tanggal, 27 Juni 2021

3) Tidak terlaksananya seluruh fungsi manajemen secara baik

Efektivitas manajemen pada program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja dapat dilihat dari fungsi manajemennya itu sendiri. Sesuai dengan teori yang peneliti gunakan TPA Masjid Darussalam menerapkan fungsi manajemen dimulai dari perencanaan, untuk menetapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian menyusun rencana strategi bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Kemudian pengorganisasiaan, mengatur sumber daya manusia dan sumber daya fisik untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan, kemudian pelaksanaan menempatkan semua pengajar agar kerja secara sadar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang terakhir pengawasan, proses penentuan apa yang dicapai, menilai pelaksanaan.

Namun penerapan pada fungsi manajemen TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja memiliki faktor penghambat yaitu pada pengembangan SDM dalam perekrutan calon tenaga pengajar. Untuk penerimaan calon pengajar dan staf TPA tidak diperlukan syarat khusus yang terpenting bisa melewati tes tertulis dan lisan dan bisa membaca Al-Quran dengan baik. Hal ini pastinya akan berpengaruh akan sistem pengorganisasian dalam manajemen TPA Masjid Darussalam. Akan tetapi untuk sementara ini Ketua Masjid Darussalam mengatasi hal ini dengan terus memberikan arahan serta mengedukasi tentang manajemen yang baik.

Dari hasil uraian di atas peneliti bisa diambil kesimpulan bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan Program TPA Masjid Darussalam Tanjung Raja ialah faktor bukan saja fungsi manajemen yang kurang efektif tetapi juga kedisiplinan dan kemalasan terhadap santri dan santriwati itu sendiri.